

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa Yesus sebagai peranta untuk memperbaiki hubungan manusia dengan Bapa karena dosa, sesuai dengan Injil Yohanes Yesus sendiri mengatakan bahwa Dialah jalan keselamatan. Jemaat Buntu Bassan memahami bahwa Yesus Kristus sebagai jalan satu-satunya menuju Bapa pemahaman ini berkembang di dalam kehidupan bergereja dan berjemaat. Konsep mitologi *Eran di Langi* tidak relevan dengan Injil Yohanes 14:6 karena tidak memiliki landasan Alkitab. Teologi kontekstual hadir memperbaiki pemahaman *Aluk To Dolo* mengenai *Eran di Langi* sebagai jembatan untuk datang kepada Bapa. Sehingga menghadirkan Teologi kontekstual berarti merekonstruksi dalam perjumpaan Injil dengan Budaya dan lebih mudah memahami, karena Teologi kontekstual merupakan

usaha memahami Iman Kristen dipandang dari segi konteks tersebut.

## **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, oleh karena itu ada beberapa saran dijabarkan sebagai berikut:

1. Gereja : Gereja diharapkan bisa membedahkan mitologi dengan kepercayaan.
2. Mahasiswa: Perlu melakukan kajian-kajian yang mendalam terhadap budaya-budaya Toraja, terlebih khusus dalam berteologi dalam konteks Toraja.
3. Kampus IAKN Toraja: Agar tetap dan bahkan lebih memperdalam mata kuliah adat dan kebudayaan Toraja khusus konteks ragam budaya tersebar berbagai daerah terlebih khusus di Tana Toraja.